

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil analisis kategorisasi menunjukkan bahwa tingkat komunikasi interpersonal para remaja di Klub Bola Voli Tegal Arum Kota Kediri memiliki tingkat kategori “Tinggi”, dengan jumlah 33 orang dan persentase sebesar 65%. Adapun aspek komunikasi interpersonal yang paling dominan adalah “Kesetaraan” dengan persentase 23%. Aspek komunikasi interpersonal yang paling rendah adalah aspek “Keterbukaan” dengan presentasi 18%.

Selain itu, tingkat kohesivitas para remaja di Klub Bola Voli Tegal Arum ada pada kategori “Tinggi” dengan jumlah 24 orang dan persentase sebesar 47%. Aspek dominan dari kohesivitas adalah “Ketertarikan Individu terhadap Kelompok – Sosial” dengan persentase sebesar 29%. Aspek kohesivitas tim yang paling rendah adalah “Integrasi Kelompok-Tugas” dengan persentase 21%.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, terdapat pengaruh positif yang signifikan antara komunikasi interpersonal terhadap kohesivitas tim di Klub Bola Voli Tegal Arum Kota Kediri. Hal tersebut didapatkan berdasarkan nilai korelasi koefisien 0,579 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang artinya semakin tinggi tingkat komunikasi interpersonal maka semakin tinggi pula kohesivitasnya. Begitupun sebaliknya, yaitu semakin rendah komunikasi interpersonal maka semakin rendah kohesivitasnya. Adapun nilai koefisien determinasi atau *R Square* (R^2) sebesar 0,336,

yang berarti terdapat sebesar 33,6% pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kohesivitas sedangkan 66,4% lainnya berasal dari faktor lain. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa pada penelitian ini hipotesis atau H_1 “Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara komunikasi interpersonal terhadap kohesivitas tim di klub bola voli Tegal Arum” diterima dan H_0 “Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara komunikasi interpersonal terhadap kohesivitas tim di klub bola voli Tegal Arum” ditolak.

B. Saran

1. Bagi Anggota Remaja Klub Bola Voli Tegal Arum

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat menjadi acuan bagi para anggota remaja klub untuk terus meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonalnya terutama pada aspek keterbukaan dan sikap mendukung. Selain itu juga meningkatkan kekompakan atau kohesivitas pada dimensi tugas seperti Integrasi Kelompok-Tugas dan ketertarikan Individu terhadap kelompok-Tugas. Karena dengan komunikasi yang baik, kohesivitas tim dapat semakin kuat dan berdampak positif terhadap performa para anggota secara keseluruhan, yang juga akan berdampak pada prestasi klub.

2. Bagi Pelatih Klub Bola Voli Tegal Arum Kota Kediri

Peneliti berharap para pelatih di klub Tegal Arum dapat menjadikan penelitian ini sebagai motivasi untuk lebih memfasilitasi para anggota klub untuk saling memperkuat komunikasi interpersonal. Hal tersebut dapat dilakukan dengan lebih sering memberikan ruang

para atlet untuk lebih mengenal satu sama lain secara interpersonal atau dengan memberikan motivasi yang dapat mempererat hubungan interpersonal para atlet.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti berikutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian, sehingga tidak hanya terbatas pada klub bola voli tetapi juga cabang olahraga lain atau komunitas tim lainnya untuk melihat sejauh mana komunikasi interpersonal dan kohesivitas tim dari sudut pandang yang lain. Serta diharapkan untuk peneliti selanjutnya melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kohesivitas dan peran komunikasi interpersonal.